

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DI PT. MARCOPOLO SHIPYARD BATAM

THE ORGANIZATIONAL COMMUNICATION PATTERNS IN MARCOPOLO SHIPYARD COMPANY BATAM

Oleh : Tania Klasinky, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
Taniaklasinky.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pola komunikasi organisasi yang ada di PT. Marcopolo Shipyards Batam. (2) Mengetahui hambatan komunikasi PT. Marcopolo Shipyards Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Marcopolo Shipyards Batam yang terletak di Jl. Batu Aji, Kavling Lama, Dapur 12, Kota Batam, Kepulauan Riau. Sumber data didapatkan dari hasil wawancara mendalam dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 5 orang informan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Marcopolo Shipyards Batam memiliki tingkatan organisasi vertikal dan horizontal. Anggota PT. Marcopolo Shipyards Batam melakukan komunikasi melalui pertemuan rutin yaitu meeting yang mereka lakukan. Selain pertemuan *offline*, perpustakaan Sumber Ilmu juga memiliki media komunikasi berbasis online. PT. Marcopolo Shipyards Batam memiliki beberapa aliran komunikasi. Aliran komunikasi yang terdapat di PT. Marcopolo Shipyards Batam yaitu aliran komunikasi ke bawah, ke atas, dan horizontal. Di PT. Marcopolo Shipyards Batam terdapat komunikasi internal dan komunikasi eksternal. PT. Marcopolo Shipyards Batam memiliki pemimpin yang jelas dan antar anggota dapat mengirimkan dan menerima pesan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Marcopolo Shipyards Batam memiliki pola komunikasi roda. Hambatan yang terjadi di PT. Marcopolo Shipyards Batam merupakan hambatan yang bersifat fisik. Hambatan tersebut terjadi karena hal yang tidak terduga, yaitu pandemi global yang membuat beberapa kegiatan kurang efektif dalam pelaksanaannya. Baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal di PT. Marcopolo Shipyards Batam terdapat gangguan mekanik.

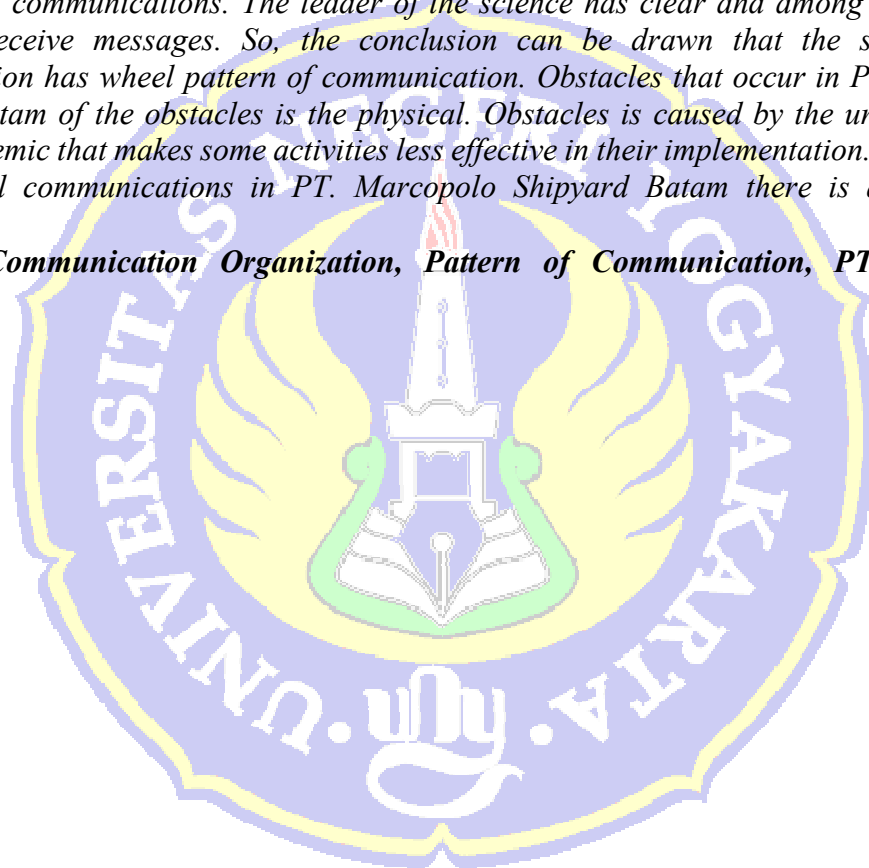
Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Pola Komunikasi, PT. Marcopolo Shipyards Bata



Abstract

The purpose of this research is: (1) knowing communication pattern organizations in PT. Marcopolo Shipyard Batam. (2) knowing barrier of communication in PT. Marcopolo Shipyard Batam. This study using a qualitative approach with a descriptive method. This study was conducted in Sumber Ilmu Library which located on Jl. Batu Aji, Kavling Lama, Dapur 12, Kota Batam, Kepulauan Riau. Data obtained from in-depth interviews with purposive sampling technique involving five people informants. This study using a technique data analysis Miles and Huberman models. The data validity of the research is triangulation. The result showing that the library has levels of vertical and horizontal. Organization members of the library communicating through routine meetings. Besides offline meeting, they are also has an online meetings. The library having several streams communication The flow of communication in this library are downward, upward and horizontal. In PT. Marcopolo Shipyard Batam has internal and external communications. The leader of the science has clear and among members can send and receive messages. So, the conclusion can be drawn that the source of the communication has wheel pattern of communication. Obstacles that occur in PT. Marcopolo Shipyard Batam of the obstacles is the physical. Obstacles is caused by the unexpected, the global pandemic that makes some activities less effective in their implementation. Both internal and external communications in PT. Marcopolo Shipyard Batam there is a mechanical obstacles.

Keyword: *Communication Organization, Pattern of Communication, PT. Marcopolo Shipyard*



PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memiliki kegiatan yang selalu berkaitan dan mengikat satu kesatuan organisasinya, salah satu kegiatan rutin yang dilakukan setiap organisasi adalah komunikasi. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang wajib Daftar Perusahaan Pasal 1 huruf (b), perusahaan merupakan segala bentuk usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Melalui aktivitas komunikasi tersebut, dapat dilakukan koordinasi antar individu ataupun antar divisi sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor pendukung untuk peningkatan keefektifan komunikasi sebagai sarana memadukan aktivitas-aktivitas di setiap organisasi atau sarana penghubung antarorang di dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Semua lapisan organisasi harus ikut serta berperan di dalamnya, tidak luput dari berkomunikasi dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan bersama dan terciptanya ruang lingkup suatu organisasi yang diinginkan.

PT Marcopolo Shipyard adalah perusahaan yang melakukan pembangunan kapal dan jasa pemeliharaan serta jasa perbaikan, perlengkapan dan konversi di pulau Batam Kepulauan Riau. PT. Marcopolo Shipyard merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Marco Polo Marine Ltd (perusahaan public di Bursa Efek Singapore). PT. Marcopolo Shipyard adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkapalan antarnegara yang menyediakan jasa pemanduan dan penundaan kapal. Perusahaan ini bergerak di bidang perusahaan logistik kelautan terintegrasi yang telah berkembang menjadi pemain terkemuka dalam industri kelautan di wilayah tersebut. PT. Marcopolo Shipyard

adalah salah satu galangan kapal besar di Batam yang didirikan mulai tahun 2005 dan beroperasi bulan Februari tahun 2005 sampai dengan sekarang. Berlokasi strategis di Batam, Kepulauan Riau (hanya 45 menit dari Singapura dengan kapal ferry).

Batam sebenarnya mempunyai potensi bahari yang sangat tinggi selain selama lebih kurang tiga dasawarsa terakhir juga lebih dikenal sebagai kawasan industri yang memiliki prospek besar di masa mendatang. Karakteristik wilayah kepulauan yang ada dan lokasi strategisnya yang berdekatan dengan salah satu pusat pasar dunia: Singapura, yang memberi nilai tambah lebih terhadap potensi bahari tersebut. Mengamati potensi bahari dan proyeksi pertumbuhan di kota Batam serta peluang investasi industri yang diberikan oleh Pemerintah Kota Batam, membuat banyak Investor berniat menanamkan modalnya dibidang tersebut. PT. Galangan Kapal Marcopolo adalah salah satu galangan kapal terbesar di Batam. Galangan kapal memiliki total luas tanah kurang lebih 35 hektar dan tepi laut kurang lebih 650 m. Terletak di sebelah Selatan Pulau Batam, Batu Aji, galangan kapal ini dikelilingi air tenang hingga kedalaman air 6 m pada saat pasang nol.

Komunikasi dalam suatu organisasi yang terdapat jaringan-jaringan pesan antar individu yang saling bergantung satu sama lain. Dapat disimpulkan, komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi antara atasan dengan pegawai atau sesama pegawai untuk mencapai tujuan bersama baik melalui face to face maupun media. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi antara orang-orang dalam jabatan (posisi) yang berada dalam organisasi tersebut. Komunikasi organisasi adalah suatu sistem atau wadah jaringan komunikasi antar individu yang keduanya saling bergantung dan berperan satu sama lain dalam lingkup

organisasi. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi di suatu organisasi pada dasarnya adalah suatu kegiatan intern dan ekstern di dalam organisasi.

Dalam lingkup organisasi komunikasi selalu dibutuhkan keberadaan setiap organisasinya, kegiatan saling berkomunikasi yang dikerjakan setiap personal dalam lingkup organisasi mempermudah keduanya untuk saling mengetahui harapan-harapan apa saja dari anggota organisasi lainnya. Kegiatan ini sangat baik untuk mempengaruhi kerja kinerja dan tingkah laku setiap anggota organisasi untuk menciptakan keseimbangan kinerja sebuah organisasi. Apabila sebuah organisasi tidak bekerja sebagaimana mestinya, maka dapat menimbulkan dampak yang mengakibatkan komunikasi menjadi kurang baik dan tidak memenuhi fungsinya, seperti menimbulkan kesalahpahaman, menimbulkan kesalahan dalam menerima maupun memberikan informasi antar personal, memberikan kesan yang negatif, memicu konflik atau perselisihan dan dapat merenggangkan hubungan sosial. Oleh karena itu komunikasi yang baik sangatlah penting dalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi maupun perusahaan.

Dalam penanganan kegiatan-kegiatan suatu perusahaan tidak lepas dari suatu pola komunikasi, pola komunikasi dalam organisasi diharuskan saling merespon dan saling memberikan tanggapan masukan dalam menghadapi suatu masalah yang dihipi, agar tidak terjadi saling curiga dan menyalahkan antar anggota organisasinya. Argiris (1994) mendefinisikan komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk mendapatkan *feedback* saling pengertian. Namun setiap perusahaan tidak semua komunikasi berjalan dengan baik, maka dari itu kita harus mengetahui pola komunikasi organisasi yang ada di perusahaan dan apa

saja hambatan komunikasi pada perusahaan tersebut.

Komunikasi di suatu organisasi akan berjalan baik apabila arus informasi yang berjalan dalam organisasi tersebut diterapkan secara sempurna, sehingga tidak terjadi hambatan yang besar dalam penerapan sistem komunikasi organisasi. Komunikasi berperan penting bagi kelancaran jalannya sebuah organisasi, yaitu sebagai sumber informasi, dan sebagai pusat ingatan bagi organisasi (Wursanto, 2002: 12).

Di dalam pengkoordinasian antara satu bagian dengan bagian yang lain perlu adanya pola yang berlangsung terus menerus yang pada akhirnya menciptakan gejala umum seseorang berkomunikasi (Suranto, 2010: 116). Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004: 1), pola komunikasi merupakan hubungan antara dua individu atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dikirimkan dapat diterima dan dipahami. Pola komunikasi juga dapat mempengaruhi prestasi suatu organisasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimanakah pola komunikasi organisasi yang terdapat dalam sebuah organisasi yang memiliki habit menggunakan bahasa asing sebagai bahasa sehari-hari yaitu di PT. Marcopolo Shipyards Batam.

Dalam perusahaan PT. Marcopolo Shipyards yang banyak menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional ini menjadi suatu keharusan para pegawainya berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Terutama dalam hal speaking atau berbicara menggunakan aksen dan pengucapan yang tepat. Pentingnya mempunyai karyawan yang dapat berbahasa Inggris untuk membangun koneksi. Biasanya, koneksi ini dibutuhkan untuk memperlancar kepentingan Lembaga bersangkutan dengan pihak-pihak asing yang menjalin hubungan kerja sama dengan

PT. Marcopolo Shipyards sesuai penempatan karyawannya. Disini peneliti dapat menerangkan permasalahan yang ada di PT. Marcopolo Shipyards dikarenakan peneliti pernah praktek kerja (magang) di perusahaan tersebut. Karyawan di PT. Marcopolo Shipyards harus mengerti bagaimana cara berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, dikarenakan perusahaan tersebut banyak menjalin kerja sama dengan perusahaan asing. Sehingga peneliti mengerti bagaimana cara anggota organisasi di perusahaan tersebut melakukan komunikasi. Maka dari itu keterampilan dalam berbahasa Inggris dibutuhkan agar komunikasi berjalan lancar. Untuk dapat mencapai titik tersebut, salah satu standar yang diperlukan adalah keseragaman karyawan dalam kefasihan menggunakan Bahasa Inggris dalam bentuk aktif maupun pasif.

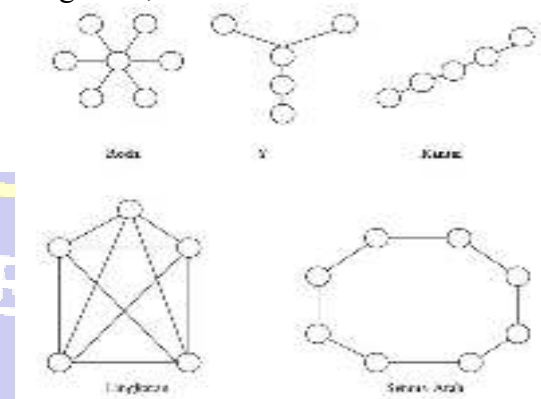
Dengan begitu, memiliki karyawan yang dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan menggunakan Bahasa Inggris akan memudahkan proses negosiasi employer dengan pihak asing. Dalam melakukan penyampaian dan penerimaan informasi tidak mungkin tidak adanya gangguan baik dari luar maupun dari dalam organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa di PT. Marcopolo Shipyards Batam terdapat dinamika komunikasi. Komunikasi yang dimiliki oleh PT. Marcopolo Shipyards Batam juga bervariasi, mereka memiliki komunikasi internal dan eksternal. Hal tersebut tersebut membuat penelitian yang berkaitan dengan pola komunikasi organisasi antar pengelola yang dibangun oleh PT. Marcopolo Shipyards Batam yang menjadi salah satu perusahaan galangan ternama dan terbesar di Batam Kepulauan Riau menarik untuk diteliti.

KAJIAN PUSTAKA

Pola Komunikasi

Secara umum terdapat lima pola atau struktur komunikasi dalam organisasi, yaitu: bentuk roda, Y, lingkaran, rantai, dan informasi untuk semua arah (Barker, 1981: 220) dikutip dari buku (Haryani, Sri, 2001: 45). Secara rinci peneliti akan membahas sebagai berikut: Roda, Y, Rantai, Lingkaran, dan Semua Arah



a) Roda

Pola roda merupakan komunikasi dua saluran, yang mana setiap karyawan akan mengirim dan menerima pesan ke pusat komunikasi selanjutnya pusat komunikasi akan menerima serta mendistribusikan informasi yang diterimanya. Pola Roda ini menggambarkan biasanya atasan merupakan sumber komunikasi, karena ia dapat mengirim segala hal informasi ke semua bawahannya. Setiap pegawai dapat mengirim pesan jaringan yang menggambarkan situasi di mana kedua anggota pada bagian ujung rantai hanya dapat berkomunikasi dengan orang-orang di antara mereka dan orang yang berada di tengah. Dengan demikian, kedua orang yang berada di tengah-tengah menyampaikan informasi ke atas. Jaringan pola komunikasi Roda ini dapat dipandang sebagai sentralisasi informasi, tetapi dengan sentralisasi yang lebih rendah dibandingkan dengan jaringan roda.

Pola komunikasi tersebut jelas mempunyai dampak terhadap organisasi. Jaringan komunikasi diilustrasikan dengan bentuk roda dan rantai, cocok untuk memberikan informasi sebagai

menanggulangi masalah-masalah yang sering terjadi.

Pada saat tertentu setiap orang hanya dapat menangani beberapa informasi tertentu, apabila seseorang kelebihan informasi maka ia akan kejenuhan untuk menerima banyaknya informasi dari berbagai sudut. Akan tetapi tidak dapat mengirim dan menerima pesan secara langsung dari karyawan.

b) Y

Pada pola Y ini pusat komunikasi tidak dapat berkomunikasi secara langsung dengan seluruh individu, akan tetapi ada individu yang komunikasinya harus melalui individu lain

c) Rantai (Chain)

Pola rantai mirip dengan pola lingkaran, akan tetapi terdapat dua individu di akhir jaringan, sehingga hanya dapat mengirim dan menerima pesan dari satu posisi.

d) Lingkaran

Pola komunikasi lingkaran masing-masing individu dapat untuk mengirim pesan ke sebelah kiri atau ke sebelah kanannya. Akan tetapi, dalam pola komunikasi Lingkaran individu tidak dapat mengirim dan menerima pesan secara langsung ke seluruh karyawan.

e) Semua Arah

Pada pola komunikasi semua arah, semua orang disetiap posisinya diperbolehkan dalam mengirim dan menerima informasi ke segala arah. Jaringan, struktur, dan pola komunikasi semua arah digunakan untuk menentukan pola interaksi antara individu dalam perusahaan.

Perbedaan Budaya Dalam Suatu Organisasi

Budaya yang merupakan faktor eksternal mempunyai pengaruh cukup besar bagi perusahaan-perusahaan. Perlu ditekankan bahwa cakupan bahasan adalah budaya dari luar perusahaan (socio-cultural), bukan

Komunikasi Organisasi Internal dan Eksternal

Komunikasi Internal yang didefinisikan oleh Lawrence D, Brennan (dalam Ruliana, 2014:94) sebagai pertukaran ide atau gagasan antara anggota organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan adanya pertukaran ide atau gagasan baik secara horizontal maupun vertikal di dalam perusahaan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan sehingga proses manajemen dapat dioperasionalkan. Tujuan komunikasi internal yaitu untuk membangun persepsi yang sama antar anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan bersama. Komunikasi internal yang terdapat di PT. Marcopolo Shipyard sebagai segala bentuk interaksi dan komunikasi yang terjadi pada seluruh anggota perusahaan sehingga antar individu mendapatkan informasi dari proses komunikasi yang berlangsung dalam organisasi perusahaan.

Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang dilakukan organisasi terhadap lingkungan luarnya seperti departemen, jawatan, organisasi lain (Arni, 2004: 97). Komunikasi eksternal dipahami sebagai penyampaian pesan yang dilakukan kepada orang yang ada di luar organisasi. Sesuai dengan permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai komunikasi eksternal organisasi hanya pada komunikasi yang dilakukan oleh PT. Marcopolo Shipyard Batam pada sector maupun vendor yang bekerjasama dengan PT. Marcopolo Shipyard.

budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang merupakan internal sources. Budaya merupakan salah satu dari sekian banyak faktor eksternal yang dapat berubah dan menjadi drive atau pemicu perubahan faktor internal perusahaan, termasuk budaya perusahaan atau corporate culture itu

sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa budaya masyarakat masing-masing kelompok bangsa sangat kompleks, sehingga memerlukan perhatian yang cukup mendalam dari perusahaan. Didalam sebuah organisasi pasti terdapat banyak sekali karyawan dari berbagai wilayah yang budayanya

berbeda. Dengan adanya perbedaan budaya itu pasti kebiasaan dan bahasa dalam sebuah komunikasi yang anggota organisasinya dari berbagai wilayah pasti terdapat hambatan dalam organisasi tersebut.

Di era milenium ini perusahaan yang mempunyai pandangan ke depan pasti akan melihat keluar jauh melampaui pasar domestiknya yang ada, untuk dapat ikut bersaing di pasar global, yang semakin tanpa batas. Tidak dapat dipungkiri, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha dalam aktivitas bisnisnya. Salah satu faktor penting yang pasti, berkenaan dengan hubungan dengan negara lain adalah masalah budaya. Budaya asing, perbedaan budaya antar bangsa, tidak dapat diabaikan begitu saja.

Hambatan-hambatan dalam komunikasi organisasi

Dalam suatu organisasi, terdapat beberapa hambatan dalam komunikasi untuk dapat melakukan penyampaian pesan yang efektif. Menurut Griffin (2004) dalam bukunya *Media Ekonomi & Teknologi Infomasi* Vol.17 No.2 September 2011 bahwa ada hambatan hambatan yang berpotensi menyimpangkan dan memperlambat komunikasi yang efektif, yaitu; penyaringan, persepsi selektif, kelebihan informasi, emosi, bahasa, komunikasi antara pria dan wanita, sikap diam, komunikasi lintas kultural dan hambatan semantic.

Metode

Dalam penelitian mengenai pola komunikasi organisasi dalam suatu

perusahaan ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan & Taylor dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 21). Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menjelaskan fenomena apa yang sedang terjadi dan dilakukan untuk melibatkan berbagai macam metode yang ada. Penelitian kualitatif itu sendiri menggunakan data empiris untuk memecahkan masalah dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Marcopolo Shipyards Batam yang beralamat di Jl. Batu Aji, Kavling Lama, Dapur 12, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan dalam penelitian ini adalah 5 headdepartment di PT. Marcopolo Shipyards Batam yang memiliki fungsi dan tugas yang berbeda dikedudukannya masing-masing. Berikut adalah informan dalam penelitian ini.

- a. Sutono Tan (HRD)
- b. Hildayati
- c. Agung Yusuf (Electric Engineering)
- d. Riouyah Putra (Comercial)
- e. Asiong (Purchasing)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Yin dalam Nugrahani (2014:126) Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang esensial dalam studi kasus. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan narasumber, terbuka dan tidak dalam keadaan formal dengan pertanyaan

tentang fakta dari peristiwa atau aktivitas dan opini. Instrumen utama yang akan digunakan dalam proses pengumpulan informasi dan data dalam penelitian ini adalah Peneliti itu sendiri dan dibantu dengan panduan wawancara

Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong (2012:330)).

Triangulasi sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang hasil wawancara dari narasumber melalui wawancara mendalam. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan narasumber yang lain hingga mendapatkan informasi yang valid.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan utama meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa PT. Marcopolo Shipyards Batam terdapat pola komunikasi yang mana memiliki beberapa aliran komunikasi. Aliran komunikasi yang terdapat di PT. Marcopolo Shipyards yaitu aliran komunikasi ke bawah, ke atas, dan horizontal. Dengan mengetahui aliran komunikasi yang terdapat di dalamnya, maka dapat diketahui pola komunikasi yang terbentuk di PT. Marcopolo Shipyards tersebut.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan pola komunikasi

apa yang terdapat di PT. Marcopolo Shipyards. Dari aliran komunikasi yang diketahui, memperkuat bahwa pola komunikasi yang dimiliki oleh PT. Marcopolo Shipyards adalah pola komunikasi Roda. Dimana PT. Marcopolo Shipyards memiliki pemimpin yang jelas dan antar anggota dapat mengirimkan dan menerima pesan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Marcopolo Shipyards memiliki pola komunikasi Roda.

Di PT. Marcopolo Shipyards terjadi pertukaran pesan antar anggotanya dengan melakukan pertemuan rutin yaitu meeting yang diadakan setiap harinya. Mereka (head department) melakukan meeting dengan general manager PT. Marcopolo Shipyards yang beranggotakan 21 orang setiap harinya. Meeting diadakan untuk membahas pekerjaan apa yang akan dikerjakan hari ini dan untuk besoknya.

PT. Marcopolo Shipyards juga memiliki komunikasi eksternal. Komunikasi eksternal yang dilakukan dengan perusahaan lain yaitu perusahaan local dan asing di Indonesia. Mereka juga menjalin Kerjasama dari berbagai perusahaan Singapore. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Marcopolo Shipyards juga melakukan komunikasi eksternal dengan organisasi lain. Hambatan komunikasi internal yang terdapat di PT. Marcopolo Shipyards yaitu ditiadakannya pertemuan rutin perusahaan seperti futsal, arisan dan senam pagi yang diadakan seminggu sekali dikarenakan pandemi Covid-19. Namun, hal tersebut masih ada yang dapat teratasi dengan platform komunikasi berbasis online yang mereka miliki. Seperti arisan dapat dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung. Mengenai kendala dalam berkomunikasi seperti bahasa yang masih kurang efektifnya yang terjadi di PT. Marcopolo Shipyards, mereka mengaku tidak terlalu menghambat semuanya dikarenakan mereka mengerti kepada siapa mereka

berkomunikasi, apabila dengan orang yang menggunakan Bahasa Inggris mereka akan menggunakan Bahasa Inggris apabila menggunakan Bahasa Indonesia mereka akan berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia, karena Bahasa yang sering digunakan di perusahaan tersebut yaitu Inggris, dan Indonesia. Mandarin dan India hanya dengan mereka yang berasal dari suku yang sama. Sehingga hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya hambatan.

Hambatan komunikasi eksternal yang terdapat di PT. Marcopolo Shipyard adalah sedikitnya perusahaan luar yang menjalin kerja sama ketika pandemi covid-19 ini. Hal tersebut tentunya menjadi hambatan yang sangat besar untuk komunikasi eksternal di PT. Marcopolo Shipyard.

Dan terdapat gangguan semantik dan gangguan mekanik yang ada di PT. Marcopolo Shipyard Batam. Gangguan semantik yang terdapat di PT. Marcopolo Shipyard Batam yaitu terdapat pada individu karyawannya dalam berbahasa, gangguan tersebut juga berkaitan dengan pesan/isi komunikasi dan ini berhubungan dengan salah pengertian sebagai akibat dari lambang-lambang yang digunakan dalam berkomunikasi difahami berbeda oleh masing-masing peserta komunikasi. Apabila cara komunikasi mereka sudah benar maka akan meminimalisir adanya gangguan semantik, sedangkan gangguan mekanik yang ada pada PT. Marcopolo Shipyard yaitu adanya pandemi covid-19 ini, yang menyebabkan sedikitnya perusahaan yang menjalin kerjasama dengan PT. Marcopolo Shipyard. Dan sempat terjadi dalam waktu kurang dari sebulan, karyawan di office terkena covid-19 dan menghambat kerja karyawan dan menyebabkan komunikasi secara tidak langsung berjalan kurang baik.

KESIMPULAN

Pola Komunikasi yang ada di PT. Marcopolo Shipyard yaitu pola roda, terdapat aliran komunikasi yang berbentuk horizontal dan vertikal. Pegawai di PT. Marcopolo Shipyard menggunakan komunikasi keatas dan kebawah.

Adanya hambatan yang terjadi di PT. Marcopolo Shipyard.

SARAN

Dari hal tersebut, peneliti memiliki beberapa saran dan rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi PT. Marcopolo Shipyard:

1. Menerapkan pola komunikasi organisasi yang telah dijalankan adanya guna meningkatkan kualitas komunikasi yang dimiliki. Dengan menerapkan pola komunikasi yang dimiliki saat ini dan terus memperbaiki, maka akan meminimalisir terjadinya hambatan komunikasi yang terjadi di PT. Marcopolo Shipyard.
2. Lebih mengevaluasi dalam setiap perencanaan dalam pekerjaan dan komunikasi antar individunya. Agar komunikasi yang dijalankan dan direncanakan dalam berkomunikasi antar karyawan dan perusahaan berjalan lebih efektif dan dapat mengurangi adanya miskomunikasi.
3. Semakin memperluas komunikasi eksternal yang dijalankan saat ini agar dapat menjangkau lebih banyak perusahaan untuk menjalin kerjasama.
4. Meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan para pekerja dengan memperhatikan ijin kerja atau permit dalam melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan kualitas yang semakin baik.
5. Kebersihan lingkungan perusahaan agar lebih diperhatikan untuk menjaga kenyamanan dan Kesehatan pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, M. (2001). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arni, M. (2004). *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arni, M. (2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- C.S.T. Kansil & Christine S.T. Kansi. (2001). *Hukum Perusahaan Indonesia*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Denzin & Lincoln. (1994). *Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, B. S. (2004). *Pola komunikasi orang tua & anak dalam keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. (1989). *KAMUS KOMUNIKASI*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. (2002). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fiske, J. (2014). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Griffin. (2011). *MEDIA Ekonomi & Teknologi Informasi*. Jakarta: Erlangga
- Goldhaber, Gerald M. (1986). *Organizational Communication*. Jakarta: Erlangga
- Hardjana, Andre. (2016). *Komunikasi Organisasi Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Haryani, Sri. (2001). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Dosen AMP YKPN.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Imam, S. T. (2001). *Metode penelitian sosial agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pace, Wayne & Don. F. Faules. (2001). *Komunikasi Organisasi- Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pace, R. W. & Faules, D. F. (2006). *Komunikasi organisasi: strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen P. (1999). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi organisasi: teori dan studi kasus*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar teori & manajemen komunikasi*. Yogyakarta: MedPress
- Suranto Aw. (2010). *Komunikasi sosial budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Toto Tasmara. (1987). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya media Tasmara.
- Wursanto.Ig. (2002). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi
- Skripsi dan Jurnal**
- Intan, K., Roro, R.W., & Indra,N.A.P. (2017). *Pola komunikasi pertemuan offline komunitas insta nusantara bandung*. *Jurnal Kajian*

- Komunikasi. Volume 5. No. 1. hlm 31-42
- Yudistiro, A. P. (2007). *Pola Komunikasi Organisasi di PT. Asuransi Jiwasraya Semarang Barat Branch Office.* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wahyuni HR (2014). *Pola Komunikasi Organisasi antara Pimpinan dan Karyawan dalam Membangun kepuasan Kerja Di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.* Skripsi. UIN ALAUDDIN: MAKASSAR.
- Nur Azmi. (2015). *Pola Komunikasi Pimpinan dalam Meningkatkan*
- Loyalitas Kerja Karyawan BP (Brand Presenter) DI PT. Budiman Subrata Niaga Pekanbaru. Jurnal. Bina Widya: Pekanbaru.
- Salvador F. S. G. (2018). *Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Gajayana TV.* Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 7 No. 2

Website

<http://www.marcopoloshipyard.com/>

<https://www.marcopolomarine.com.sg/contactus.html>



HALAMAN PENGESAHAN

Judul TAS : Pola Komunikasi Organisasi Di PT. Marcopolo Shipyard Batam

Nama : Tania Klasinky

NIM : 17419144026

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Reviewer,

Yogyakarta, 21 September 2021

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Benni Setiawan, S.H.I., M.S.I.
NIP.198303292015041001



Prof. Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si.
NIP.196103061987021004